

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan menggunakan metode statistik yang mengukur pengaruh antara dua variabel atau lebih. Desain penelitian pendekatan *cross sectional*. Studi atau penelitian cross-sectional adalah penelitian yang pada saat melakukan desain pengumpulan data dilaksanakan pada satu waktu, bila dilihat dari kejadian yang sedang diteliti maka pengumpulan data dilaksanakan dalam satu waktu. Cross-sectional memiliki fungsi kegunaan untuk menjabarkan status kejadian atau keterkaitan kejadian dalam satu waktu (Barlin, 2016). Diharapkan didapatkannya hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian personal hygiene anak usia prasekolah di seluruh RA Cukilan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di RA di Desa Cukilan Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2023 - Januari 2024

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan unit yang akan diteliti ciri-ciri (karakteristik) nya, dan apabila populasinya terlalu luas, maka peneliti harus mengambil sampel (bagian dari populasi) itu untuk diteliti. Dengan demikian berarti populasi adalah keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti, dan pada populasi itulah nanti hasil penelitian diberlakukan (Abdullah, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak usia prasekolah di RA Desa Cukilan Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang yang terdiri dari :

RA Cukilan 01 : 49 anak

RA Cukilan 02 : 67 anak

Untuk total keseluruhan yang berjumlah 116 orang.

2. Sampel

Sampel adalah wakil semua unit strata yang ada dalam populasi (Abdullah, 2015). Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu sehingga dianggap dapat mewakili atau representatif populasi. Sampel sebaiknya memenuhi kriteria yang dikehendaki. Sampel yang dikehendaki (intended sample, eligible subjects) merupakan bagian dari populasi target yang akan diteliti secara langsung (Adiputra, 2021).

Jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 116 anak, maka dari itu peneliti menggunakan rumus slovin. Untuk tingkat presisi yang ditetapkan dalam penentuan sampel adalah 5%. Adapun rumus slovin adalah sebagai berikut :

$$n = N / (1 + N \cdot e^2)$$

Keterangan :

n = besar sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat presisi (5% = 0,05)

Berdasarkan rumus tersebut maka perhitungan sampel dalam penelitian ini adalah :

$$n = N / (1 + N \cdot e^2)$$

$$n = 116 / (1 + 116 (0,05)^2)$$

$$n = 116 / (1 + 116 (0,0025))$$

$$n = 116 / 1 + 0,29$$

$$n = 116 / 1,29$$

n = 89,9 di bulatkan menjadi 90 responden

Berdasarkan hasil perhitungan diatas di dapatkan hasil 89,9 di bulatkan menjadi 90, maka jumlah sampel adalah 90 responden. Sampel yang diambil dalam penelitian ini berdasarkan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian pada populasi target dan sumber. Sering sekali ada kendala dalam memperoleh kriteria inklusi yang sesuai dengan masalah penelitian, biasanya masalah logistik (Adiputra, 2021).

- 1) Ibu atau wali yang anaknya bersekolah di RA desa Cukilan
- 2) Ibu atau wali yang bersedia menjadi responden
- 3) Ibu atau wali yang tinggal dalam satu rumah

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusif merupakan kriteria dari subjek penelitian yang tidak boleh ada, dan jika subjek mempunyai kriteria eksklusif maka subjek harus dikeluarkan dari penelitian (Adiputra, 2021).

- 1) Ibu atau wali dan anak dalam keadaan lemah mental dan fisik

3. Teknik sampling

Teknik sampling adalah suatu proses yang digunakan dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Teknik *proportionate random sampling*, yaitu Teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Imam Machali, 2021).

Di desa Cukilan terdapat 2 RA yaitu RA Cukilan 01 dan RA Cukilan 02, dari kedua RA tersebut sampel dalam penelitian ini telah terpenuhi di dua RA yang peneliti hitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah siswa RA di Desa Cukilan}}{\text{Jumlah Populasi keseluruhan}} \times \text{jumlah sampel yang di tentukan}$$

$$\text{RA Cukilan 01 : } N = \frac{49}{116} \times 90 = 38,01 (38 \text{ orang})$$

$$\text{RA Cukilan 02 : } N = \frac{67}{116} \times 90 = 51,9 (52 \text{ orang})$$

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah seperangkat instruksi yang lengkap untuk menetapkan apa yang diukur dan bagaimana cara mengukur variable. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membuat definisi operasional sebuah variabel

adalah nama variabel, definisi verbal variabel, kelompok penggolongan variabel, dan menggolongkannya (Abdullah, 2015).

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi opsional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Variabel terikat Kemandirian personal hygiene	Kemampuan anak dalam melakukan aktivitas dan menjaga kebersihan sesuai dengan tahap tumbuh kembangnya tanpa adanya bantuan dari orang lain selama di sekolah. Dengan Indikator : - Membiasakan cuci tangan sebelum dan sesudah makan - Rambut terlihat rapi dan bersih - Toileting tanpabantuan - Kulit bersih dantidak bersisik - Mandi - Gigi terlihatbersih	Kuesioner terdiri dari 20 pertanyaan tentang kemandirian personal hygiene yang di ukur menggunakan skala likert	Dengan bentuk pilihan jawaban Tidak = 1 Kadang-kadang = 2 Selalu = 3 Dengan hasil skor : - Kurang mandiri = 0-22 - Cukup mandiri = 22-40 - Mandiri = 41-66	Ordinal
Variabel bebas Dukungan keluarga	Sikap tindakan dan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan - Dukungan informasional - Dukungan penilaian - Dukunga instrumental - Dukungan emosional	Kuesioner terdiri atas 20 pertanyaan tentang dukungan keluarga yang diberikan pada anak setiap harinya yang di ukur dengan skala likert	dikategorikan menjadi: 4 = Selalu 3 = Sering 2 = Kadang-kadang 1 = Tidak Pernah Kategori skor : - Kurang (skor 0-20) - Cukup (skor 21-40) - Baik (skor 41-60)	Ordinal

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah sebuah fenomena yang berubah-ubah, ada fenomena yang spektrum variasinya sederhana, sementara ada fenomena lain dengan spektrum variasi yang sangat kompleks. Variabel adalah karakteristik individu atau objek yang dapat mempunyai nilai, skor, ukuran yang berbeda untuk individu atau objek yang berbeda (Abdullah, 2015). Definisi lain dari variabel menurut Hatch and Farhady tahun 1981, variabel adalah seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau suatu objek dengan obyek yang. Oleh karena itu, dapat didefinisikan secara umum variabel dalam suatu penelitian merupakan nilai yang berbeda dan bervariasi antara satu objek/ kategori dengan obyek/ kategori yang lain, nilai tersebut dapat dinyatakan dalam satu ukuran atau dapat diukur (Adiputra, 2021).

1. Variabel bebas

Variabel bebas didefinisikan sebagai variabel yang memengaruhi dan menjadi penyebab perubahan dari variabel terikat. Variabel bebas disebut juga variabel independen, stimulus, prediktor atau anteseden, kausa, determinan. Variabel bebas yang mengalami perubahan nilai akan menyebabkan variabel lain berubah (Hardani. Ustiawaty, 2017). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dukungan keluarga.

2. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang pada umumnya dilakukan pengamatan atau diukur. Dalam suatu penelitian eksperimental, variabel bebas akan diubah atau dilakukan variasi pada nilainya, sehingga diamati apakah variabel terikat juga ikut berubah. Penelitian non eksperimental, umumnya yang ditetapkan sebagai variabel terikat adalah akibat daeari variabel bebas, variabel terikat mengalami perubahan yang disebabkan variabel bebas yang berubah. Variabel terikat disebut juga variabel dependen atau variabel tergantung (Adiputra, 2021). Variabel terikat dalam penelitian

ini adalah kemandirian personal hygiene.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk pengambilan data adalah dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang telah disusun untuk memperoleh data sesuai yang diinginkan peneliti (Mawaddah., 2018). Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup yang mana jawaban dari kuesioner tersebut telah disediakan (Mawaddah., 2018). Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari dua bagian, yaitu:

1. Kuesioner Kemandirian *Personal Hygiene*

Kuesioner kemandirian personal hygiene diadopsi dari penelitian (F. Y. Putra, 2017) yang terdiri beberapa pertanyaan tentang kemandirian personal hygiene dengan bentuk pilihan jawaban :

Tidak = 1

Kadang-kadang = 2

Selalu = 3

Dengan hasil skor :

- a. Kurang mandiri = 0-22
- b. Cukup mandiri = 22-40
- c. Mandiri = 41-66

2. Kuesioner Dukungan Keluarga

Kuesioner dukungan keluarga diadopsi dari penelitian (HALIMAH, 2019) yang terdiri atas satu pertanyaan tentang dukungankeluarga yang diberikan padaanak setiap harinya dikategorikan menjadi :

4 = Selalu

3 = Sering

2 = Kadang-kadang,

1 = Tidak Pernah

Kategori skor :

- a. Kurang (skor 0-20)
- b. Cukup (skor 21-40)
- c. Baik (skor 41-60)

G. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas Instrumen

Alat ukur atau instrumen penelitian yang dapat diterima sesuai standar adalah alat ukur yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas data (Mawaddah., 2018). Validitas merupakan apa yang seharusnya diukur. Sebuah instrumen dikatakan valid jika instrumen itu mampu mengukur apa-apa yang seharusnya diukur menurut situasi dan kondisi tertentu (Hardani. Ustiawaty, 2017). Hasil analisis perhitungan validitas butir soal (r hitung) dikonsultasikan dengan nilai r Product moment. Pada taraf signifikansi 5% dengan $N = 30$ yang dilakukan di RA Dadapayan. Jika nilai r hitung $> r$ tabel maka butir soal tersebut valid. Perhitungan dibantu oleh SPSS 16.0 instrumen penelitian yang diujikan kepada 30 responden dengan taraf signifikansi 5% maka didapatkan r tabel 0,361. Hasil uji validitas kuesioner personal hygiene dengan jumlah 22 pertanyaan r hitung berkisar antara 0,589 sampai 0,820, kuesioner dukungan keluarga dengan jumlah 20 pernyataan dengan r hitung berkisar antara 0,505 sampai dengan 0,829, maka hasil uji validitas r hitung $> r$ tabel (0,361) dapat dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Setelah mengukur validitas, peneliti perlu mengukur realibilitas instrumen. Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama (Hardani, Ustiawaty, 2017). Pengujian intrumen ini dilakukan di RA Dadapayan dengan hasil uji reliabel dengan nilai r yang diperoleh dikonsultasikan dengan r tabel product moment dengan taraf signifikansi 5%. Soal dikatakan reliabel apabila nilai $r > r$ tabel. Perhitungan menggunakan SPSS 16.0 instrumen penelitian yang diujikan kepada 30 responden didapatkan r tabel 0,70. Hasil uji reliabilitas pada kuisiener personal hygiene r (0,958) $>$ r tabel (0,70) dikatakan kuisiener ini reliabel, kuesiener dukungan keluarga r (0,929) $>$ r tabel (0,70) dikatakan kuesiener ini reliabel.

H. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengambilan data yang digunakan, yaitu :

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil langsung dari lapangan atau lokasi penelitian oleh peneliti sendiri.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber informasi yang bukan dari tangan pertama, dan tidak mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap informasi atau data tersebut. Data sekunder yang akan dikumpulkan adalah data pendukung yang terkait dengan tujuan penelitian yang diperoleh dari literatur buku, internet, dan surat *survey* yang dikumpulkan. Dalam penelitian ini data berisi tentang kemandirian personal hygiene dengan dukungan keluarga dan semua tinjauan pustaka yang terkait dalam penelitian.

2. Prosedur pengambilan data melalui tahapan- tahapan sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

- 1) Peneliti meminta izin dari Universitas Ngudi Waluyo tentang rekomendasi surat survey awal penelitian.
- 2) Mengurus perijinan dengan cara peneliti datang langsung untuk menyerahkan surat ijin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo yang di tujukan kepada Kepala sekolah kedua RA dengan tembusan Kepada Kepala Desa Cukilan.
- 3) Setelah mendapat persetujuan dari kepala Desa, Peneliti meminta ijin Kepala Sekolah di kedua RA di desa Cukilan

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Peneliti melakukan penelitian dibantu dengan enumerator dengan kriteria (mahasiswa keperawatan)
- 2) Peneliti menentukan responden yang dijadikan sampel penelitian, kemudian memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan penelitian kepada kepala sekolah. Dengan cara *proportionate random sampling* di RA Cukilan 01 sebanyak 38 dan RA Cukilan 02 sebanyak 52.
- 3) Setelah Kepala Sekolah setuju, Peneliti meminta data murid RA dan menjelaskan tentang cara pengisian kuesioner kepada Kepala Sekolah.
- 4) Kemudian peneliti di bantu Kepala Sekolah untuk membagikan kuesioner kepada murid dan menjelaskan tentang cara pengisian kuesioner melalui grup WA wali murid. Setelah kuesior terisi kuesioner di kumpulkan kepada Kepala sekolah, lalu di berikan ke peneliti.
- 5) Selanjutnya peneliti melakukan pengambilan sampel dengan cara memberi nomor di lembar kuesioner lalu melotre kuesioner sejumlah sampel yang di butuhkan. Peneliti membuat lintingan sebanyak 49 kemudian di keluarkan

sebanyak 38 untuk RA Cukilan 01, sebanyak 67 kemudian di keluarkan sebanyak 52 untuk RA Cukilan 02.

- 6) Peneliti memeriksa kelengkapan data dan pengisian kuisioner setelah selesai pengambilan data.

c. Tahap Pelaporan

Peneliti melakukan analisis perbandingan dari lembar *check list* kemudian peneliti melakukan pengolahan data menggunakan program SPSS for windows.

I. Metode Pengelolaan Data

Pengolahan data merupakan salah satu bagian rangkaian kegiatan penelitian setelah kegiatan pengumpulan data. Data yang masih mentah (*raw data*) akan mengalami tahapan yang akan dilalui yaitu:

1. *Editing*

Bertujuan mengevaluasi kelengkapan, konsistensi dan kesesuaian antara kriteria data yang diperlukan untuk menguji hipotesis atau menjawab tujuan penelitian. Proses editing ini akan memberikan kesempatan kepada peneliti, untuk yakin bahwa data yang akan diolah sudah benar dan lengkap.

2. *Skoring*

Skoring adalah proses penentuan skor atas jawaban responden yang dilakukan dengan membuat klasifikasi dan kategori yang cocok tergantung pada anggapan atau opini responden

- a. Kemandirian *Personal Hygiene*

- 1) Selalu = 3
- 2) Kadang-kadang = 2
- 3) Tidak = 1

- b. Dukungan Keluarga

- 1) Selalu = 4
- 2) Sering = 3
- 3) Kadang-kadang = 2
- 4) Tidak pernah = 1

3. *Coding*

Data yang telah di kumpulkan kemudian di ubah ke dalam bentuk yang lebih ringkas dengan menggunakan kode-kode atau di lakukan scoring pada setiap pertanyaan yang sudah dijawab.

a. *Kemandirian Personal Hygiene*

- 1) Mandiri = 1
- 2) Cukup mandiri = 2
- 3) Kurang mandiri = 3

b. *Dukungan Keluarga*

- 1) Baik = 1
- 2) Cukup = 2
- 3) Kurang = 3

4. *Tabulating Data*

Membuat tabel dari hasil observasi yang telah dikategorikan yang sebelumnya telah dimasukan dalam tabel pemindahan.

5. *Entry Data*

Memasukan data dari observasi dengan program komputerisasi. Data dikumpulkan kemudian diberi skor pada tiap butir soal dan dikelompokan menurut

kelompok masing-masing, kemudian selanjutnya dihitung.

J. Etika Peneliti

Etika penelitian adalah kebiasaan dan peraturan yang berlaku dalam masyarakat untuk membantu peneliti agar bersikap ilmiah dengan menggunakan prinsip-prinsip yang terdapat didalam etika (Masturoh, I., 2018). Aspek etik yang digunakan dalam penelitian ini memperhatikan aspek *autonomy*, *confidentiality*, *non malefficence*, *beneficence*, *justice*, *veracity* dan *fidelity* :

1. Prinsip *Autonomy*

Peneliti memberikan penjelasan kepada responden maksud dan tujuan penelitian. Peneliti menjelaskan cara pengisian instrument. Responden mengisi kuesioner sesuai arahan peneliti. Tidak ada responden yang mengundurkan diri selama proses penelitian.

2. Prinsip *beneficence*

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian untuk mendapatkan hasil yang yang semaksimal mungkin baik bagi responden. Selama proses penelitian dengan pengisian kuisisioner telah memberikan manfaat berupa kesadaran (*awareness*) pada responden terhadap pencegahan perilaku keputihan. Ini bermanfaat bagi responden yaitu memberikan kesadaran (*awareness*) dalam pelaksanaan pencegahan perilaku keputihan.

3. Prinsip *non maleficence*

Penelitian tidak memberikan dampak yang membahayakan bagi responden selama proses penelitian berlangsung baik bahaya langsung maupun tidak langsung

karena instrumennya berupa kuisioner dan tidak ada perlakuan/ intervensi terhadap responden. Pengisian kuisioner tidak mempengaruhi belajar mengajar siswi karena peneliti menjamin kerahasiaan responden.

4. Prinsip *justice*

Peneliti memperlakukan responden sama, tanpa diskriminasi selama proses penelitian berlangsung. Peneliti memberikan hak- hak responden yang sama berupa hak untuk mendapatkan penjelasan dan informasi, hak untuk bertanya.

5. Prinsip *confidentiality*

Peneliti menjamin kerahasiaan responden dan hak asasi untuk informasi yang didapatkan. Peneliti merahasiakan berbagai informasi yang menyangkut privasi responden, identitas responden dengan menggunakan kode dan hanya peneliti yang tahu tentang kode tersebut.

6. Prinsip *Veracity*

Peneliti menjamin keaslian dan kejujuran dalam penelitian ini.

7. Prinsip *Fidelity*

Peneliti telah membuat kesepakatan dan bertanggung jawab atas data responden.

K. Analisis Data

Analisa data dalam penelitian ini meliputi analisa univariat dan bivariat.

1. Analisa Univariat

Analisa univariat merupakan analisis data secara tunggal yang hanya dilakukan pada 1 variabel. Analisis univariat dapat melihat seberapa besar distribusi masalah kesehatan pada variabel (Imas masturoh, 2018). Penelitian ini terdiri data umum dan khusus, yang termasuk data umum seperti usia, jenis kelamin serta data khusus terdiri dari dukungan keluarga dan kemandirian anak usia prasekolah. Untuk analisis ini,

peneliti menggunakan SPSS versi 21 *for windows*.

2. Analisa Bivariat

Analisa data bivariat adalah analisa yang dilakukan lebih dari dua variabel. Analisa bivariat dilakukan untuk mendapatkan gambaran mengenai ada tidaknya pengaruh atau hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini analisa bivariat digunakan untuk mengetahui adakah hubungan dukungan keluarga terhadap kemandirian personal hygiene anak usia prasekolah di seluruh RA Cukilan.

Uji statistik yang digunakan uji kendall tau. Uji Kendall Tau merupakan uji statistic yang bertujuan menguji hipotesis antar dua variabel atau lebih, apabila skala pengukuran menggunakan skala pengukuran ordinal (Hikmawati, 2020). Hasil penelitian ini menggunakan uji statistik Kendall Tau.